

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Endang Sulaeman, 2016).

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *Analitik Korelasional* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah yang berlokasi di Jl. Imogiri Timur. Km 11 No. 11, RW. 11, Bembem, Trimulyo, Jetis, Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan April selama 1 minggu 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang kareteristiknya yang akan diteliti, satuan-satuan tersebut disebut unit analisis, dan dapat berupa orang, institusi, benda, dan hewan (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah, berdasarkan data dari manajemen

Rumah Sakit Nur Hidayah perawat yang bertugas di ruang rawat inap berjumlah 28 perawat.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus besar sampel analitik korelatif (Dahlan, 2008):

$$\left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku dari kesalahan tipe 1 (5% = 1,960)

$Z\beta$: Deviat kesalahan tipe 2 (5% = 1,645)

\ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural

r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna dari penelitian sebelumnya yaitu nilai $r = 0,661$ (Kusumawati & Istiqomahi, 2021)

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1 + 0,661}{1 - 0,661} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1,661}{0,339} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,3605}{0,5 \cdot \ln (4,8)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,784} \right)^2 + 3$$

$$n = (4,5)^2 + 3$$

$$n = 20,25 + 3$$

$$n = 23,25 \approx 23$$

Dari hasil sampling didapatkan sampel berjumlah 23 responden, akan tetapi dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah *total*

sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi yaitu sebesar 28 responden.

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1) Perawat yang berstatus sebagai pegawai tetap di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah yang bersedia menjadi responden.
 - 2) Perawat dengan pendidikan minimal D3 keperawatan.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
 - 1) Perawat yang sedang cuti (seperti cuti melahirkan).
 - 2) Perawat yang menjabat sebagai kepala ruang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau sifat objek, individu atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya dan ditarik kesimpulannya (Mustafa et al., 2020). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat/dependent (Mustafa et al., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu beban kerja perawat.

2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Mustafa et al., 2020). Variabel terikat atau dependent dalam penelitian ini adalah *Burnout* kerja pada perawat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independent: Beban kerja perawat	Seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh perawat serta tekanan psikologis yang dialami oleh perawat selama bertugas di ruang rawat inap selama satu shift.	1. Aspek fisik 2. Aspek psikologis	Kuisisioner beban kerja	Ordinal	1. Beban kerja ringan bila presentase <70% 2. Beban kerja sedang bila presentase berkisar 71-79% 3. Beban kerja berat bila presentase lebih dari >80%
Variabel dependent: <i>Burnout</i> kerja pada perawat	Persepsi perawat terhadap keadaan emosional, depersonalisasi dan penurunan prestasi diri dari keterlibatan pada pekerjaan yang dilakukan selama menjadi perawat di ruangan rawat inap.	1. Kelelahan emosional 2. Depersonalisasi 3. Penurunan prestasi diri	Kuisisioner Maslach <i>Burnout Inventory</i> (MBI-HSS)	Ordinal	1. Ringan: 22-44 2. Sedang: 45-66 3. Berat 67-88

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati (Noor, 2015). Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan instrumen ukur berupa angket yang digunakan dengan berupa pertanyaan.

a. Instrumen beban kerja

Instrumen yang digunakan pada beban kerja yaitu berupa kuisisioner yang dibuat oleh Nursalam (2017) yang diadopsi dari skripsi Putri (2021). Kuisisioner ini berjumlah 13 item pertanyaan untuk mengukur beban kerja pada perawat yang mencerminkan beban kerja fisik 7 item dan beban kerja psikologis 6 item dengan menggunakan jawaban skala likert:

- SL : Selalu (4)
 S : Sering (3)
 KK : Kadang-Kadang (2)
 TP : Tidak Pernah (1)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisisioner beban kerja perawat

Indikator	Jenis Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Fisik	1,2,3,5,6,12,13		7
Psikologis	4,7,8,9,10,11	-	6
Jumlah			13

(*) = Pertanyaan negatif

Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi penggunaan waktu dalam persen

n = Jumlah jawaban responden maksimum

N = Jumlah total skor kuisisioner

Hasil diolah dan dimasukkan ke dalam kategori skor dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Beban kerja ringan: <70%
- 2) Beban kerja sedang: 71-79%
- 3) Beban kerja berat: >80%

b. Instrumen *burnout*

Instrumen yang digunakan pada burnout syndrome adalah menggunakan kuisisioner Maslach Burnout Inventory (MBI) adalah alat ukur yang umumnya digunakan untuk menilai apakah seseorang mengalami resiko burnout yang diadaptasi dalam bahasa Indonesia (Nabela, 2021).

Kuisisioner ini diisi oleh perawat pelaksana, pengukuran *burnout* dalam penelitian ini terdiri dari total 22 pertanyaan, yang mencerminkan kelelahan emosional terdiri dari 7 item pertanyaan, mencerminkan depersonalisasi terdiri atas 7 item pertanyaan, dan pertanyaan yang mencerminkan penurunan prestasi diri terdiri dari 8 dengan menggunakan jawaban skala likert:

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : Kadang-Kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuisisioner *burnout* perawat

Indikator	Jenis Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Emosional	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
Depersonalisai	10,11,12,13,14	-	5
Penurunan Prestasi Diri	-	15*,16*,17*,18*,19*,20*,21*,22*	8
Jumlah			22

(*) = Pertanyaan unfavorable (Negatif)

Hasil pengelolaa data kuisisioner selanjutnya dijumlahkan kemudian dikategorikan ke dalam kategori skor dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ringan: 22-44
- 2) Sedang: 45-66
- 3) Berat: 67-88

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2015) yang sering digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, wawancara dan kuisisioner. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan secara langsung menggunakan kuisisioner beban kerja dan *burnout* yang dibagikan kepada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu lampiran jumlah perawat rawat inap, jadwal shift perawat rawat inap dan lampiran BOR, BTO, TOI serta Los. Metode pengumpulan data pada penelitian dengan cara:

- a. Menjelaskan secara singkat tentang penelitian yang akan dilakukan kepada kepala ruang dan meminta izin membagikan kuisisioner kepada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- b. Menjelaskan kepada perawat di ruang rawat inap yang berdinam pagi terkait tujuan dari pengisian kuisisioner ini yaitu untuk mendapatkan informasi terkait beban kerja perawat dan kejadian *burnout* pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- c. Meminta kepada perawat yang berdinam pagi untuk membagikan informasi ke group WA bangsal untuk *follow up* pengisian kuisisioner agar seluruh perawat bangsal tahu jika ada kuisisioner yang harus diisi.
- d. Menyerahkan kuisisioner dan *informed consent* kepada perawat yang sedang bertugas pada pagi hari di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- e. Peneliti memberi waktu selama 3 hari untuk mengisi kuisisioner yang dibagikan, peneliti menyediakan kotak pengumpulan kuisisioner.
- f. Peneliti datang kembali setelah 3 hari ke Rumah sakit Nur Hidayah ternyata ada 8 kuisisioner yang belum terisi, maka dari itu peneliti memberikan waktu kembali dan meminta nomor salah satu perawat untuk *follow up* pengisian kuisisioner selama 3 hari.
- g. Peneliti kembali lagi 3 hari kemudian dan kuisisioner sudah terisi semua.
- h. Peneliti memberikan *reward* berupa uang sebagai kompensasi yang disalurkan melalui pihak manajemen Rumah Sakit dengan rincian biaya kuisisioner Rp. 5000/kuisisioner X 26 responden dan biaya wawancara Rp. 25.000/responden X 7 responden.

Sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara meminta dari pihak manajemen Rumah Sakit Nur Hidayah seperti BOR, BTO, LOS rumah sakit serta jumlah perawat di ruang rawat inap dan jumlah tempat tidur di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang akan digunakan merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisioner. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

1. Validitas dan reliabilitas beban kerja

Intrument beban kerja menggunakan kuisioner yang dibuat oleh Nurhastuti (2019) dan di adopsi dari Putri (2021). Uji validitas instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel (0,632) dengan 10 responden atau nilai $p <$ dari 0,05 berdasarkan korelasi *Pearson's Product Momen* (r) yang diolah dalam sistem komputerisasi. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh Putri (2021) kuisioner beban kerja dengan nilai *Corrected total correlation* berkisar 0,659 – 0,890. Hasil ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,980 sehingga kuisioner beban kerja dinyatakan faktual dan teruji.

2. Validitas dan reliabilitas *burnout*

Intrument *burnout* menggunakan kuisioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang di adopsi dari Putri (2021). Uji validitas instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel (0,632) dengan 10 responden atau nilai $p <$ dari 0,05 berdasarkan korelasi *Pearson's Product Momen* (r) yang diolah dalam sistem komputerisasi. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh Putri (2021) kuisioner *burnout* kepada 10 responden dalam penelitiannya dengan dengan nilai *Corrected total correlation* berkisar 0,659 – 0,921. Hasil ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji coba reabilitas dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha* didapatkan hasil sebesar 0,934 sehingga kuisioner beban kerja dinyatakan faktual dan teruji.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Nursalam, 2020).

a. *Coding* atau klasifikasi

Coding atau klasifikasi merupakan pemberian kode numerik (angkat) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dan dalam pemberian kode dilakukan juga pembuatan daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan peneliti melihat lokasi dan arti kode dalam suatu variabel (Nursalam, 2020)

Coding data umum responden

- (1) Jenis kelamin
 - Laki-laki : kode 1
 - Perempuan : kode 2
- (2) Usia
 - <25 tahun : kode 1
 - 26-35 tahun : kode 2
 - 36-45 tahun : kode 3
- (3) Pendidikan terakhir
 - D3 Keperawatan : kode 1
 - S1 Keperawatan : kode 3
 - S1 Keperawatan +ners : kode 4
- (4) Peran
 - Koordinator Ruangan : kode 1
 - Perawat Pelaksana : kode 2
- (5) Beban kerja perawat
 - Ringan : kode 1
 - Sedang : kode 2
 - Berat : kode 3

(6) *Burnout* Perawat

Ringan	: kode 1
Sedang	: kode 2
Berat	: kode 3

b. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh (Nursalam, 2020). *Editing* dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuisioner setelah responden mengisi kuisioner agar ketika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

c. *Data Entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukkan data dari jawaban masing-masing responden yang telah dirubah dalam bentuk kode angka.

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyusun data dan meletakkan table sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh penelliti (Nursalam, 2020). Pada tahap ini tabulasi menggunakan program komputer dengan *software SPSS Statistics 25.0*.

e. *Cleaning*

Cleaning yaitu mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel Notoatmodjo, (2018). Data karatistik responden pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, tingkat beban kerja dan tingkat *burnout*. Hasil Analisa univariat ini

disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus presentase menurut Arlinda, (2018) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban responden

F = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Penelitian bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan *burnout* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah. Dalam penelitian ini data berskala ordinal (kategorik) dan ordinal (kategorik) serta memiliki hubungan saling berpengaruh antara variabel independen dan dependen, maka uji statistik yang digunakan adalah Gamma. Rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran Gamma sebagai berikut (S. Riyadi et al., 2022):

$$y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

P = Perkalian baris-baris dan kolom-kolom pada kedua variabel yang selaras (*concordant*)

Q = Perkalian baris-baris dan kolom-kolom pada kedua variabel yang tidak selaras (*discordant*)

Untuk mengetahui keeratan maka penafsiran terhadap keeratan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penafsiran Terhadap Keeratan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistemik	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat

2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A
		Negatif	Semakin tinggi variabel B Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai P	Nilai P > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai P < 0,05	Korelasi bermakna

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perlakuan peneliti terhadap subjek yang diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 12 April 2021 dengan Nomor: Skep/062/KEPK/IV/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed concced*

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden setuju untuk diteliti, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, jika sebaliknya responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etik merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (kuisisioner) dan hanya menuliskan berupa kode pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentyaly* (kerahasiaan)

Confidentyaly merupakan salah satu etika penelitian yaitu dengan memberikan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-

masalah lainnya. Semua data informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitiannya.

4. *Beneficience & maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan dan menghindari atau mengurangi kerugian maupun kesalahan terhadap responden.

5. *Juctice*

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil. Peneliti harus bersikap terbuka kepada semua responden yang akan diteliti. Semua responden harus mendapatkan perlakuan yang sama.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian daam tahap menyusun proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke Prodi.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang baik dan benar.
- d. Mengajukan surat izin ke Prodi sebelum melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah.
- e. Mendapat surat balasan izin studi pendahuluan dari Rumah Sakit Nur Hidayah dengan nomor: 24/RSNH/B.DIKLAT/III/2023
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah.
- g. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah di revisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- h. Mengajukan surat ujian proposal ke Prodi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- i. Melakukan ujian seminar proposal pada bulan Maret 2023
- j. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing

skripsi.

- k. Mengajukan surat *Etichal Clearance* atau kode etik ke PPPM.
- l. Mendapatkan surat *Etichal Clearance* dengan nomor: Skep/062/KEPK/IV/2023
- m. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak manajemen Rumah Sakit Nur Hidayah.
- n. Mendapat surat izin penelitian dari Rumah Sakit Nur Hidayah dengan nomor: 36/RSNH/DIKLAT/III/2023

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan secara singkat tentang penelitian yang akan dilakukan kepada kepala ruang dan meminta izin membagikan kuisisioner kepada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- b. Menjelaskan kepada perawat diruang rawat inap yang berdinasi pagi terkait tujuan dari pengisian kuisisioner ini yaitu untuk mendapatkan informasi terkait beban kerja perawat dan kejadian *burnout* pada perawat di di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- c. Meminta kepada perawat yang berdinasi pagi untuk membagikan informasi ke group WA bangsal untuk *follow up* pengisian kuisisioner agar seluruh perawat bangsal tahu jika ada kuisisioner yang harus diisi.
- d. Menyerahkan kuisisioner dan *informed concent* kepada perawat yang sedang bertugas pada pagi hari di ruang rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah.
- e. Peneliti memberi waktu selama 3 hari untuk mengisi kuisisioner yang dibagikan, peneliti menyediakan kotak pengumpulan kuisisioner.
- f. Peneliti datang kembali setelah 3 hari ke Rumah sakit Nur Hidayah ternyata ada 8 kuisisioner yang belum terisi, maka dari itu peneliti memberikan waktu kembali dan meminta nomor salah satu perawat untuk *follow up* pengisian kuisisioner selama 3 hari.
- g. Peneliti kembali lagi 3 hari kemudian dan kuisisioner sudah terisi semua.
- h. Peneliti memberikan *reward* berupa uang sebagai kompensasi yang disalurkan melalui pihak manajemen Rumah Sakit dengan rincian biaya kuisisioner Rp. 5000/kuisisioner X 26 responden dan biaya wawancara Rp.

25.000/responden X 7 responden.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap: *editing, coding, data entery* dan *tabulating data*.
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
- c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
- d. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian ke PPPM Fakultas Kesehatan Unjaya.
- f. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian.
- g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari penguji dan pembimbing skripsi
- h. Menyusun naskah publikasi
- i. Melakukan penjiilidan setelah laporan hasil skripsi disetujui